

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2022 : 9) metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dimana peneliti adalah instrumen kunci, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode kualitatif dilakukan dalam situasi alami yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati.

Penelitian dengan deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena secara mendalam. Tujuan peneliti menggunakan desain deskriptif kualitatif ini untuk menggambarkan tentang persepsi siswa dan guru SMKN 5 Samarinda tentang pembangunan Ibu Kota Nusantara. Dalam penelitian ini, data lapangan diperoleh melalui tiga teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan studi sokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk mengonfirmasi data yang diperoleh sehingga keakuratan data dapat terjamin.

#### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah dibuat untuk mengklarifikasi dan membatasi lingkup konsep – konsep yang digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan mencegah kesalahpahaman dalam penafsiran terkait dengan fokus penelitian. Peneliti menyusun penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Persepsi siswa dan guru dalam penelitian ini diartikan sebagai pengetahuan, perasaan, dan perilaku siswa dan guru terhadap pembangunan Ibu Kota Nusantara.
2. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler serta menunjukkan partisipasi yang tinggi dalam pembelajaran di kelas dan memiliki inisiatif dalam memulai percakapan dengan teman-temannya.
3. Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mereka yang memiliki posisi strategis di Sekolah, seperti jabatan Wakil Kepala Sekolah, Ketua Jurusan Pekerjaan Sosial, dan Ketua Jurusan Pemasaran.
4. Pembangunan Ibu kota Nusantara dalam penelitian ini diartikan sebagai sebuah kota yang dirancang sebagai pusat pemerintahan suatu negara, secara fisik ibu kota negara umumnya difungsikan sebagai pusat perkantoran dan tempat berkumpul para pimpinan pemerintahan.

### **3.3 Latar Penelitian**

Latar yang diambil peneliti adalah SMKN 5 Samarinda. Dari pusat Kota Samarinda ke lokasi Ibu Kota Nusantara berjarak lebih kurang 37 kilometer sampai 40 kilometer dan memakan waktu tempuh berkisar dua sampai tiga jam perjalanan melalui jalan tol Balikpapan-Samarinda. SMKN 5 Samarinda yang berbatasan dengan ibu kota nusantara menjadi lokasi penelitian yang strategis karena keberadaannya secara geografis dapat membuat mereka lebih rentan terhadap dampak perubahan sosial budaya yang terjadi.

### 3.4 Sumber Data dan Cara Menentukannya

Sumber data merujuk kepada asal dari data yang dikumpulkan dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan analisis serta pembahasan variabel-variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber aslinya oleh peneliti melalui survei, wawancara, dan observasi. Sementara itu, sumber data sekunder adalah data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya, seperti data statistik, laporan penelitian, atau dokumen resmi.

#### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sugiyono (2022) menyebutkan bahwa sumber data terbagi menjadi dua, yaitu :

##### 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari informan. Penentuan sumber data dilakukan secara purposive. Menurut Sugiyono (2013), teknik purposive adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan informan berdasarkan pertimbangan bahwa sumber data yang dipilih peneliti dapat memberikan informasi paling lengkap dari data yang diperlukan dalam penelitian. Para informan terdiri dari tiga orang Guru yang memiliki posisi strategis di sekolah, yaitu Wakil Kepala Sekolah, Ketua Jurusan Pekerjaan Sosial, dan Ketua Jurusan Pemasaran. Selain itu, tiga orang siswa kelas XII yang dipilih adalah mereka yang aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler serta menunjukkan partisipasi yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran di

kelas.

## 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang didapatkan dari hasil pengamatan dan studi dokumentasi peneliti selama melaksanakan penelitian. Pada penelitian ini, sumber data sekunder meliputi: Profil SMKN 5 Samarinda, data siswa dan guru SMKN 5 Samarinda tahun 2023 dan literatur yang berkaitan dengan persepsi, pembangunan, dan ibu kota.

## 2. Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik pengambilan data non random sampling. Teknik sampling yang diterapkan adalah purposive sampling, dengan memperhatikan tingkat kejenuhan informasi yang diperoleh dari narasumber dan kecocokan kebutuhan data dengan narasumber yang menjadi informan.

Informan dalam penelitian ini melibatkan enam orang yang dipilih secara cermat. Para informan terdiri dari tiga orang Guru yang memiliki posisi strategis di sekolah, yaitu Wakil Kepala Sekolah, Ketua Jurusan Pekerjaan Sosial, dan Ketua Jurusan Pemasaran. Selain itu, tiga orang siswa kelas XII yang dipilih adalah mereka yang aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler serta menunjukkan partisipasi yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi partisipatif dan studi dokumentasi. Berikut penjelasan dari setiap teknik pengumpulan data yang digunakan:

### 1. Wawancara Mendalam

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan beberapa informan antara lain siswa dan guru di SMKN 5 Samarinda. Mekanisme wawancara yang dilakukan diantaranya yakni membangun akses dan kepercayaan terhadap informan; menjelaskan maksud dan tujuan penelitian; menanyakan kesediaan informan untuk diwawancara dan direkam; mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman yang telah disusun; serta meminta izin kepada informan untuk kembali menghubungi informan apabila data yang diperoleh belum mencukupi. Pertanyaan penelitian yang digunakan dalam penelitian lebih didominasi dengan pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat para informan.

### 2. Observasi Partisipatif

Pada observasi partisipatif, penelitian terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti secara aktif turut serta dalam kegiatan belajar mengajar di SMKN 5 Samarinda.

### 3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa studi dokumentasi adalah mencari tahu rekaman tentang kejadian yang sudah terjadi di masa lampau, yang dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental dari individu tertentu. Pelaksanaan studi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu peneliti memperoleh data sekunder seperti profil SMKN 5 Samarinda, data keadaan siswa dan guru, serta literatur terkait pembangunan ibu kota nusantara.

### 3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2022) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui pemanjangan observasi, peningkatan ketelitian dalam penelitian, triangulasi data, penggunaan sumber referensi tambahan, dan verifikasi dari partisipan (*member check*).

#### 1. Uji Kredibilitas Data (*credibility*)

Uji kredibilitas merupakan pengujian kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Cara pengujian yang dilaksanakan adalah:

##### 1) Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan peningkatan ketekunan dengan cara melakukan pengecekan kembali apakah data yang diperoleh benar atau salah. Peneliti juga menguraikan dengan rinci bagaimana proses penemuan data yang dilakukan, khususnya terkait dengan persepsi siswa dan guru SMKN 5 Samarinda tentang pembangunan Ibu Kota Nusantara. Sebagai bekal untuk meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu dan dokumentasi yang terkait dengan pembangunan ibu kota nusantara.

##### 2) Triangulasi

Pada penelitian tentang persepsi siswa dan guru tentang pembangunan Ibu Kota Nusantara, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan hasil

wawancara, observasi, dan data hasil studi dokumentasi yang diperoleh yang berkaitan dengan persepsi siswa dan guru SMKN 5 Samarinda tentang pembangunan Ibu Kota Nusantara.

3) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan suatu daya pendukung untuk membuktikan bahwa data yang telah ditemukan oleh peneliti adalah benar. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data hasil penelitian yang didukung dengan adanya rekaman hasil wawancara peneliti dengan informan.

2. Uji Kepastian Data (*Confirmability*)

Peneliti melakukan uji kepastian data dengan melakukan objektivitas pengujian kualitatif dengan dikonfirmasi oleh penguji dalam sidang skripsi dan setiap penguji berhak mengkonfirmasi tentang hasil penelitian yang didapatkan.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan interpretasi data, keterbatasan data, pengetahuan, dan pengalaman peneliti memungkinkan terjadinya kesalahan dalam mengolah data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *dependability* untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam melakukan interpretasi data, sehingga data yang diperoleh mampu memberikan informasi yang valid. Penelitian ini telah dilakukan pemeriksaan secara detail oleh pembimbing melalui kegiatan bimbingan penulisan mulai dari judul, teori yang relevan, estetika penulisan, pembuatan pedoman penelitian, dan membuat laporan hasil penelitian.

#### 4. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Peneliti melakukan uji keteralihan dengan cara menjelaskan hasil penelitian dengan cara menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi siswa dan guru tentang pembangunan Ibu Kota Nusantara dengan jelas, rinci, dan sistematis ke dalam bentuk tulisan atau transkrip agar dapat dipercaya oleh pembaca.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Aktivitas analisis data ini dibagi menjadi empat tahap yaitu :

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi yang diperoleh dari informan yang berkaitan dengan persepsi tentang pembangunan Ibu Kota Nusantara.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti menyusun rangkuman, mengidentifikasi pokok – pokok penting, dan memfokuskan pada hal – hal yang signifikan, serta melakukan kategorisasi data untuk menemukan tema dan pola. Data yang telah dipangkas akan memberikan gambaran yang lebih terperinci dan akan membantu peneliti pada tahap selanjutnya. Reduksi data dilakukan berdasarkan hasil wawancara yang telah ditulis dalam bentuk transkrip oleh peneliti, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengelompokan atau mengkategorikan jawaban subjek mengenai pembangunan ibu kota nusantara berdasarkan aspek –

aspek dalam penelitian.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk narasi, tabel, gambar, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data berupa teks narasi mengenai aspek – aspek pada konsep persepsi. Menyajikan data dilakukan bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh selama penelitian di SMKN 5 Samarinda, sehingga peneliti dapat menggambarkan dan menjelaskan jawaban atas masalah penelitian yang diteliti.

### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan. Kesimpulan merupakan hasil akhir dari pertanyaan penelitian, yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan solusi dalam menangani masalah berdasarkan temuan penelitian tentang persepsi siswa dan guru tentang pembangunan Ibu Kota Nusantara.

## **3.8 Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian merupakan suatu rencana terperinci yang disusun untuk menjadi panduan dan acuan bagi peneliti dalam melaksanakan proses penelitian. Dengan adanya jadwal penelitian, peneliti dapat memperkirakan dengan lebih baik berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan akhir. Selain itu, jadwal penelitian juga membantu peneliti untuk mengatur waktu

dan sumber daya yang tersedia dengan lebih efisien, sehingga proses penelitian dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dengan demikian, jadwal penelitian merupakan alat yang sangat penting dalam mengelola dan menyelesaikan penelitian dengan sukses.

Matriks 3. 1 Jadwal dan Langkah-langkah penelitian Tahun 2024

No	Kegiatan	Bulan				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Literature Review					
2.	Penjajagan					
3.	Penyusunan Instrumen Penelitian					
4.	Pengurusan Surat Izin Penelitian					
5.	Pelaksanaan Pengumpulan Data					
6.	Pengolahan dan Analisis Data					
7.	Penyusunan Laporan Penelitian					
8.	Seminar Hasil Penelitian					

Berdasarkan matriks 3.1 diatas tentang jadwal dan langkah-langkah penelitian tahun 2024 menunjukkan penelitian ini dimulai dengan tinjauan literatur pada bulan Maret. Pada bulan yang sama, dilakukan penjajagan untuk memastikan semua aspek penelitian telah dipertimbangkan dengan baik, serta penyusunan instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data. Pada bulan April, fokus beralih pada pengurusan surat izin penelitian, yang merupakan langkah penting untuk memperoleh otorisasi resmi guna melaksanakan penelitian. Pelaksanaan pengumpulan data dijadwalkan juga pada bulan April, setelah semua izin yang diperlukan diperoleh. Selanjutnya, pengolahan dan analisis data dilakukan pada bulan Mei untuk menginterpretasikan hasil yang diperoleh.

Terakhir, penyusunan laporan penelitian berlangsung dari bulan Juni hingga Juli, memberikan waktu yang cukup untuk merangkai temuan-temuan penelitian menjadi dokumen yang komprehensif dan terstruktur. Setelah peneliti merangkai hasil penelitian dalam bentuk narasi, matriks, gambar, tabel, dan sejenisnya, peneliti melakukan seminar hasil penelitian.